

## **PENYALAHGUNAAN TRAMADOL DAN KOMIX PADA REMAJA DI KABUPATEN BIMA**

Fardin<sup>1</sup>, Andi Asrina<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia, Makassar.

\*E-mail: [fardinmkes93@gmail.com](mailto:fardinmkes93@gmail.com)

*Patria Artha Journal of Nursing Science*

2019. Vol. 3(1), 24-28

Issn: **2549 5674**

e-issn: **2549 7545**

Reprints and permission:

<http://ejournal.patria-artha.ac.id/index.php/jns>

---

### **Abstrak**

**Tujuan:** Untuk mendapatkan informasi dan menganalisis secara mendalam penyalahgunaan tramadol dan komix pada remaja di Kabupaten Bima Tahun 2018. **Metode Penelitian:** Jenis penelitian metode kualitatif yang mengeksplorasi secara mendalam mengenai penyalahgunaan tramadol dan komix pada remaja di Kabupaten Bima melalui wawancara mendalam (indepth interview), observasi dan dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan informan penelitian adalah remaja yang berada di kabupaten Bima. **Hasil: Berdasarkan penelitian** menunjukkan bahwa remaja mengetahui perilaku penyalahgunaan tramadol dan komix serta bahayanya, akan tetapi karena ada tujuan tertentu sehingga memilih untuk tetap mengkonsumsinya. Selain itu hal yang memicu penyalahgunaan tramadol dan komix bervariasi mulai dari pengaruh pertemanan, kerasnya didikan orang tua dan mudahnya mendapatkan obat-obat tersebut. **Rekomendasi:** memberikan informasi kepada remaja mengenai bahaya menyalahgunakan tramadol dan komix dengan meningkatkan peran berbasis sekolah dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peran serta masyarakat khususnya keluarga dan pengawasan penyalahgunaan obat dan tramadol dan komix oleh pihak terkait sampai kepada instansi yang terkecil untuk ikut berperan aktif dalam memberantas tramadol dan komix.

**Kata kunci:** *Penyalahgunaan, Tramadol Dan Komix, Remaja*

---

### **PENDAHULUAN**

Memasuki era globalisasi Indonesia menghadapi berbagai masalah dalam bidang kesehatan. Hal ini tidak terlepas dari maraknya informasi yang didapatkan serta kurangnya pengetahuan atau pemahaman mengenai masalah kesehatan. Saat ini masalah kesehatan yang sering dihadapi oleh remaja adalah penyalahgunaan obat-obatan. Penggunaan obat-obatan yang tidak sesuai dengan diagnosa dokter dapat dikatakan sebagai penyalahgunaan obat. Penyalahgunaan obat-obatan oleh remaja

dapat berdampak buruk seperti adiksi obat hingga kematian.

Salah satu penyalahgunaan obat yang dilakukan oleh remaja adalah tramadol dan obat batuk komix. Tramadol dan komix menjadi sasaran empuk bagi remaja karena kedua obat memiliki kandungan penenang apabila dikonsumsi dalam jumlah yang banyak. Tidak hanya itu, selain harganya murah, untuk mendapatkan kedua jenis obat ini sangatlah mudah. Sehingga tidaklah mengherankan kalau kedua obat tersebut menjadi incaran remaja.

Sebenarnya manfaat tramadol sebagai obat adalah untuk mengobati dan mencegah nyeri yang sedang hingga berat, seperti: nyeri akut dan kronik yang berat atau nyeri pasca bedah. Sementara untuk komix sendiri pada hakikatnya digunakan sebagai obat batuk yang merupakan jenis obat untuk mengobati atau meredakan batuk. Pembuatan obat batuk komix dan tramadol bertujuan untuk membantu seseorang dalam menurunkan gejala batuk dan rasa nyeri. Namun oleh remaja obat batuk komix dan tramadol digunakan untuk mabuk-mabukan.

Berbagai hal yang dapat menjadi pemicu remaja menyalahgunakan komix sebagaimana dijelaskan oleh M. Ari Adyatma, (2016) dengan judul “penelitian penyebab remaja mengkonsumsi obat batuk untuk mabuk-mabukan di nagari pasar tapan kecamatan basa ampek balai kabupaten pesisir selatan” yang mengungkapkan bahwa motif pemabuk pada remaja dipicu oleh berbagai faktor seperti; atas keinginan sendiri, untuk menghilangkan rasa bosan, pengaruh teman bermain, pemberian sanksi oleh masyarakat tidak tegas, orang tua tidak peduli terhadap anaknya dan obat batuk komix mudah didapatkan.

Berdasarkan data awal dari remaja di kabupaten Bima yang sering menggunakan tramadol dan komix sebagai media untuk mabuk-mabukan didapatkan bahwa pemicu mereka menggunakan tramadol dan komix karena pergaulan dalam lingkungan sosialnya yang kerap menggunakan tramadol dan komix dan harganya juga termasuk murah. Bahkan bisa didapatkan dari petugas kesehatan setempat.

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kabupaten Bima, Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada September 2018. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mengeksplorasi secara mendalam mengenai penyalahgunaan tramadol dan komix pada remaja di Kabupaten Bima melalui wawancara mendalam (indepth

interview), observasi dan dokumentasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung dan informan penelitian adalah remaja yang berada di kabupaten Bima.

Sumber data pada penelitian ini adalah Informan biasa sebanyak 6 orang, informan pendukung sebanyak 7 orang dan informan kunci sebanyak 2 orang.

## **HASIL**

### **1. Latar Belakang Informan**

Informan	Usia	J.K	Pendidikan
M	15	L	SMP
J	23	L	S1
RM	21	L	Tamat SMA
N	17	P	SMA
R	11	L	SD
S	19	L	Tamat SMA
TR	45	L	Tamat SMA
Tokoh agama	72	L	S1
Kepala Desa	42	L	S1
Resor Bima	35	L	S1
Kapolsek	33	L	S1
BNN	32	L	S1
BPOM		L	S1
Puskesmas	41	P	S1
DIKES	39	L	S1

Tabel tersebut menggambarkan tentang latar belakang informan yang menunjukkan bahwa rentang usia informan berada antara 11-72 tahun. Dua dari lima belas informan berjenis kelamin perempuan. Adapun latar belakang pendidikan sangat bervariasi, yaitu SD, SMP, SMA Sampai S1.

### **2. Pemicu penyalahgunaan tramadol dan komix**

Hasil wawancara mengidentifikasi 5 informan yang menyatakan bahwa

mengetahui tentang penyalahgunaan tramadol dan komix akan tetapi karena ada tujuan tertentu maka mereka memilih untuk mengkonsumsinya (M, J, RM, N,S). 1 informan lainnya menyatakan bahwa tidak mengetahui tentang penyalahgunaan tramadol dan komix itu karena informan masih kecil dan hanya mengikuti apa yang ia lihat.

Pernyataan ini dapat dilihat pada kutipan berikut : *“iyota mada kabade ku kalau kani kaisi dosisi ma berlebihan de na berdampak negatif, pala sandake ra ‘ai ke mada taho-taho pa, dan cara cara akepa maloa na ka sana fiki mada”* (wawancara M Hari Sabtu tanggal 8 September 2018 Jam 20.00 Wita)

### **3. Dampak penyalahgunaan tramadol dan komix**

Berdasarkan hasil wawancara, 5 informan menyatakan bahwa perilaku penyalahgunaan tramadol dan komix merupakan perilaku tidak baik akan tetapi karena ada tujuan tertentu dan merasakan dampak yang positif maka mereka tetap mengkonsumsinya, tetapi dibalik itu karena terlampau kelebihan dosis sehingga remaja juga merasakan dampak negatif yang sangat merugikan dirinya (M, J, RM, N, S). Berbeda yang diungkapkan oleh (R), yang menganggap bahwa mengkonsumsi komix itu tidak merasakan apa-apa, karena memang yang diminum oleh informan tidak melebihi dosis yaitu 1 saset

Pernyataan ini dapat dilihat pada kutipan berikut: *“ Informasi bahaya penyalahgunaan tramadol dan komix ra ringa labo ra eda ba mada ta berita-berita, efek penyalahgunaan tramadol dan komix na wancuku mboto na, yang penting mada nono tramadol dan komix dalam situasi dan kondisi ma aman supaya wati iuku efek na ede, selain ede alasan mada nono kai ku ede karena otak mada ke watira raka ku jalan keluar setiap masalah. Hanya*

*dengan nono ku tramadol dan komix ndi taho kai iuku fiki ra kananu”* (wawancara J hari Kamis tanggal 13 September 2018 jam 16.20 wita)

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pemicu penyalahgunaan tramadol dan komix**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Informan, bahwa pemicu penyalahgunaan tramadol dan komix bervariasi ada yang dari pengetahuan teman sebaya, menghargai pemberian teman akhirnya mengkonsumsinya bersama-sama, remaja di kabupaten Bima sering berkumpul sehingga pertemanannya sangat terjalin dekat, maka ketika ada temannya yang menawarkan obat-obat tersebut maka besar kemungkinan mereka tidak akan menolak dengan alasan kesetiaan dalam pertemanan, dan ketika menolak maka kebanyakan dari mereka akan disudutkan oleh temannya, karena pertemuannya yang begitu intens maka itulah yang memicu remaja untuk mengulang penyalahgunaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Asrina , dkk (2018) mengenai perilaku kesehatan masyarakat buton mengungkapkan bahwa perilaku terjadi tidak spontan tapi merupakan hasil dari faktor pemicu yg ada dalm hal ini adanya motivasi pengetahuan yang minim.

Berdasarkan pernyataan tersebut maka peneliti menyimpulkan bahwa penyalahgunaan tramadol dan komix bervariasi ada yang berawal dari teman, dan mudahnya mendapatkan obat tersebut.

### **2. Dampak penyalahgunaan tramadol dan komix**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada informan, bahwa dampak yang dirasakan bervariasi yaitu karena merasa tenang setelah mengkonsumsinya

Pernyataan sesuai dengan penelitian Rahim, dkk (2016), mengenai penyalahgunaan tramadol pada komunitas gay di kota Makassar, dipicu oleh karna ingin mendapatkan ketenangan, sensasi melayang (*fly*), dan kemudahan akses serta harga yang cukup terjangkau membuat obat tramadol menjadi sangat cenderung untuk dipilih.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa merasakan sensasi melayang-layang (*fly*) sehingga dengan demikian mereka sangat menikmati dan menghayal apa yang membuat dirinya merasa senang.

#### **KESIMPULAN**

Kesimpulan pada penelitian ini bahwa pemicu penyalahgunaan tramadol dan komix bervariasi karena pengaruh pertemanan, kerasnya didikan orang tua dan mudahnya mendapatkan, sedangkan dampaknya juga bervariasi ada yang merasakan dampak positif setelah mengkonsumsinya seperti merasa tenang, melayang-layang (*fly*) dan kuat dalam bekerja karena kelebihan dosis sehingga menimbulkan dampak negatif pada remaja, seperti saling membunuh, membakar dirinya sendiri dan meninggal dunia.

Penelitian ini merekomendasikan hendaknya orangtua, tokoh agama, tokoh masyarakat, kepolisian dan petugas kesehatan harus memberikan informasi terkait penyalahgunaan tramadol dan komix serta memiliki ketegasan dan pengawasan terkait penyalahgunaan tramadol dan komix.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Adnani Hariza, 2014." Ilmu Kesehatan Masyarakat". Pustaka Muha Medika Yogyakarta.

Ahmad Kholid, 2015. Promosi Kesehatan dengan pendekatan teori perilaku, media dan aplikasi.

Andi Asrina, Palusturi S, Andyanie E, dkk. 2018. Culture and Health Behavior of Buton Society of Baubau City Southeast Sulawesi.

Andi sulfida musdar, dkk. 2018. Gambaran Faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Obat Pcc (Paracetamol, Caffeine, Carisoprodol) Di Kota Kendari: Jurnal Ilmiah VOL.3/NO.2/ April2018;ISSN 2502-731X, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo.

Anhari, Ahmad. 2012. Strategi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Adyatma, M. Ari. 2016. Penyebab Remaja Mengonsumsi Obat Batuk Untuk Mabukmabukan Di Nagari Pasar Tapan Kecamatan Basa Ampek Balai Kabupaten Pesisir Selatan: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Sosiologi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (Stkip) Pgrri Sumatera Barat.

Azwar S, 2013. Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Fauzan, Sutriyani. 2014. Budaya Mumbul di Kalangan Pelajar di Kabupaten Gowa. Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Hasanudin Makassar.

Notoatmodjo S, 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmodjo S, 2007. Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Rineka Cipta, Jakarta.

Notoatmojo S, 2005. Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi. Jakarta PT Rineka, Cipta

Nurhikmah, Baharudin. 2015. Perilaku Penyalahgunaan Obat Keras

Terhadap Buruh Bangunan  
Makasar: Jurnal, Fakultas  
Kesehatan Masyarakat Universitas  
Hasanudin Makassar.

Rahim, Firnasrudin, Ridwan. Dkk  
2014. "Penyalahgunaan Obat  
Tramadol dan Somadril Terhadap  
Perilaku Seks Beresiko Komunitas  
Gay Kota Makassar", Artikel  
Penelitian Fakultas Kesehatan  
Masyarakat Universitas  
Hasanuddin.

Santoso, Topo dan Anita, Silalah. 2000.  
"Penyalahgunaan Narkoba di  
Kalangan Remaja Suatu  
Perspektif", Jurnal Kriminologi  
Indonesia Vol. 1 September 37- 45.

Sugiono, 2011. Metode Penelitian  
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.  
Alfabeta, Bandung.

Sri Yulianty Masoara. 2017. " Tinjauan  
Yuridis Terhadap Penyalahgunaan  
Komix Menurut Undang-Undang  
Nomor 35 Tahun 2009 Tentang  
Narkotika", Jurnal Lex Crimen Vol.  
VI/No. 9/Nov/2017.

Window of Health. 2018. Dampak  
Penyalahgunaan Narkotika,  
Psikotropika dan Zat Adiktif  
lainnya (NAPZA) terhadap Perilaku  
Seks Pranikah: Jurnal Kesehatan,  
Vol. 1 No. 3 (Juli, 2018), Program  
Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat,  
Fakultas Kesehatan Masyarakat,  
Universitas Muslim Indonesia.

Yonir, Krisna, Wenny, Maylinda 2016.  
Studi Kasus Kebiasaan Mabuk  
Menggunakan Media Obat Batuk  
Komix pada remaja di Kelurahan  
Purwanegara: Skripsi Program  
Studi S-1 Fakultas Dakwah Institut  
Agama Islam Negri Purwokerto, (O  
nline), ([https://www.google.com/  
search?q=jurnal+Analisis](https://www.google.com/search?q=jurnal+Analisis), diakses  
08 Agustus 2016).